

TATA IBADAH PERSIAPAN NATAL
SENIN, 24 DESEMBER 2012

“Menjadikan Natal Bermakna Bagi Yang Lain”

PERSIAPAN:

- ⊕ Tembang Adventus atau Natal diperdengarkan
- ⊕ Para Pelayan menyiapkan diri di Konkistori, demikian juga umat berada dalam Saat Teduh pribadi untuk menyiapkan diri menyambut Tuhan yang lahir

AJAKAN MENYAMBUT ALLAH SANG JURUSELAMAT:

- ⊕ Lonceng 3x Jemaat spontan **Berdiri**, prosesi para Pelayan masuk (Pelayan bertugas menggunakan Stola berwarna Biru)
- ⊕ 4 buah Lilin Advent di Meja Persembahan dibakar oleh 4 orang perempuan dan kemudian secara bersama-sama berseru:

"Jiwaku memuliakan Tuhan dan hatiku bergembira karena Allah Juruselamatku" demikianlah seruan Bunda Maria di tengah pergumulan batinnya. Kini dari tengah pergumulan batin kita masing-masing, marilah kita berseru dalam pujian kepada-Nya: Ya Yesus, Dikau ku rindukan, lipurkanlah lara batinku....."

NYANYIAN JEMAAT: DSL 136:1,2 “Jam Sembahyang Yang Kudus”

- (1) *Jam sembahyang yang kudus, bila engkau keluh. Pada Tuhan yang tahu kesusahanmu. Dengan hati beriman, biar pergi segra. Klak kau rasa sentosa., duduk di situlah.*

Koor: *Bersembahyanglah pada Bapa-Nya. Dengan nama Isa turut kehendak-Nya*

- (2) *Jam sembahyang yang kudus. Tuhan tlah berpesan; Mana dua atau tiga berhimpun senang, maka Aku hadir dipertengahannya. Sungguh hati terhibur, duduk di situlah.*

Koor: *Bersembahyanglah pada Bapa-Nya. Dengan nama Isa turut kehendak-Nya*

sementara Jemaat menyanyikan DSL 136:1.2 para Pelayan Liturgi (Penatua bertugas, Pelayan Firman. Anggota MJ lainnya, Pembaca Alkitab, Pemimpin PS/VG Kolektaan) memasuki ruang ibadah

.....

ALLAH SANG JURUSELAMAT MENAUNGI JEMAAT:

P: Surya Maha Kasih telah terbit

J: Terangilah jiwa kami!

P: Terang Sorgawi telah bercahaya

J: Dia-lah harapan kami

P: Dia-lah penolong kita. Dia-lah Allah yang menciptakan langit dan bumi dan yang tetap setia memelihara seluruh ciptaan-Nya

J: Amin

P: Dia-lah Sang Juruselamat Bunda Maria dan kita semua

J: Amin

P: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah kita dan dari Tuhan Yesus Kristus serta Roh Kudus menyertai yang beribadah di saat ini

J: Amin, Haleluyah!

NYANYIAN JEMAAT: DSL 133:1,3 “Ni'mat Besar”

- (1) *Ni' mat maha Tuhanku: Aku puji berseru. Karna rindu hatiku. ni' mat besar. Dan surga yang baka, masuk dunia yang fana. Tanggung dosa atasnya, ni mat besar.*

Koor: *Ni' mat besar. ni' mat besar. Tida terduga dan luas benar. Ni' mat besar!*

- (3) *Tinggalkan semuanya, datang pada ni' mat-Nya. Trima janji selamat-Nya. ni' mat besar. Dengarlah suara-Nya, jangan engkau lambatlah ke Yerusalem baka, ni' mat besar*

Koor: *Ni' mat besar, ni' mat besar. Tida terduga dan luas benar. Ni' mat besar!*

(Spontan Duduk)

MENYAMBUT ALLAH SANG JURUSELAMAT DI TENGAH BERBAGAI TANTANGAN

HIDUP: *(dapat diiringi dengan musik instrumen yang lembut: “Di Tengah Ombak”)*

P: Hari ini kita telah menginjakkan kaki pada hari ke-24 di bulan ke-12 pada Tahun 2012. Kita telah memasuki masa persiapan menyambut Yesus yang lahir, Allah Sang Juruselamat. Hari terus bertukar, bulan terus berganti dan tahun terus bertambah. Beban-beban hidup pun terasa semakin berat. Banyak orang tertekan batin karena bergumul dengan hubungan kekeluargaan yang retak. Ayah meninggalkan Ibu dan anak-anaknya, Ibu meninggalkan suami dan anak-anaknya. Anak-anak membangkang terhadap orang tua bahkan menelantarkan ayah dan ibu yang telah

lanjut usia.

Jemaat: Tuhan, ampunilah kami.... Tuhan, tolonglah kami!

(Menyanyi REFREIN “DI TENGAH OMBAK”..... “Yesus Perhatikan.... Dst”)

P: Ada rumah tangga-rumah tangga yang kesulitan mencari sesuap nasi. Sementara di sebagian besar rumah tangga begitu banyak makanan dibuang setiap hari. Sebutir nasi tidak dihormati, sepotong ubi tidak dihargai, satu lempeng sagu tidak dipandang

Jemaat: *Menyanyi REFREIN “DI TENGAH OMBAK” ... “Yesus Perhatikan.... Dst”)*

P: Banyak orang bergumul dengan keinginan untuk memperoleh pekerjaan, ada juga yang dipecah. Pekerjaan semakin susah diperoleh, biaya hidup semakin menjulang tinggi, tuntutan pendidikan anak-anak pun semakin mengangkasa. Sementara itu, banyak pihak yang merajai dunia ini dengan korupsi, kolusi dan nepotisme. Sebagian umat terus meneteskan air mata, sementara sebagian lagi terus mengubar tawa diatas penderitaan sesamanya..... hidup yang susah begini semakin bertambah susah

Majelis: Di tengah semua realita yang pedih dan sedih itu, kami bermohon:

Jemaat: Tuhan. ampunilah kami Tuhan, tolong!

Menyanyi REFREIN “DI TENGAH OMBAK” ... “Yesus Perhatikan.... Dst”)

Dkn 2: Ada juga orang yang bergumul dengan penyakitnya selama berminggu-minggu, berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun tapi kesembuhan belum juga terjadi

Pnt 2: Umat pun terus bergumul dengan masalah keamanan dan kenyamanan hidup di negeri ini. Semangat persatuan di negeri Bhineka Tunggal Ika ini semakin kendor. Alam pun terasa semakin tidak bersahabat. Kasih Kristiani terasa semakin redup

P: Di tengah gelombang-gelombang hidup itu, kami seakan tak mampu menghadapi semuanya. Ada yang tersesat dan hampir terhilang tujuan hidupnya. Di tengah ombak kehidupan itu umat-Mu berseru:

.....

Jemaat: Kami menantikan datangnya Allah Sang Juruselamat yang memberi kegembiraan bagi Budna Maria. Ya Tuhan Allah, datanglah dengan kasih-Mu. ampunilah kami, tolonglah kami ditengha-tengah arus percobaan dunia ini! Surya Maha Kasih. terangilah hati kami!

(Semua menyanyikan “Di Tengah Ombak dan Arus Percobaan ”)

Di tengah ombak dan arus percobaan, hampir terhilang tujuan arah hidupku. Bagaikan kapal yang slalu diombang-ambingkan, mengharap kasih-Nya seolah-olah tiada mampu. Yesus perhatikan kehidupan tiap orang: yang sudah rusak dibetulkan dengan penuh kasih sayang: Yesus perhatikan tiap tetesan air mata: Dia mengenal hatiku yang penuh penyesalan dosa

ALLAH SANG JURUSELAMAT MENGAMPUNI DOSA:

P: Tuhan adalah Allah yang mengampuni dosa dan rnamaafkan pelanggaran. Ia tidak bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya melainkan berkenaan kepada kasih setia *(berdasarkan Mikha 7:18)*

ALLAH SANG JURUSELAMAT MENGHENDAKI PERTOBATAN:

(Berdiri)

P: Saudara-saudari Jemaat, dengarkanlah Firman Tuhan berikut ini

Bertobatlah dan buanglah dari padamu segala durhakamu yang kamu buat terhadap Aku dan perbaruilah hatimu dan rohmumu" (Yeh 18:30-31)

NYANYIAN BERSAMA: PKJ No. 200 “Ku Diubah-Nya”

Ku diubah-Nya” saat ku berserah, berserah kepada Yesus. Ku diubah-Nya” hingga jadi baru dan menjadi milik-Nya. Kegemaran lama tlah lenyap dan yang baru lebih berkenaan. Ku diubah-Nya saat ku berserah dan menjadi milik-Nya

(Duduk)

MENDENGAR FIRMAN DARI ALLAH, SANG JURUSELAMAT:

- 1.** Doa Mohon Roh Kudus : oleh Majelis Bertugas
- 2.** Pembacaan Alkitab : Lukas 1 46-56 (oleh 2 orang pemuda yang telah disiapkan)
- 3.** Nyanyian Sambutan : Maranatha, Maranatha, Maranatha!
- 4.** Khotbah : oleh Pelayan Firman
- 5.** Saat Teduh .

MERESPONI FIRMAN ALLAH, SANG JURUSELAMAT MENGAKU IMAN:

(Semua BERDIRI/DUDUK, mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

MEMPERSEMBAHKAN PUJIAN: PS/VG/SOLO/DUET/TRIO/PUISI/dll

MEMPERSEMBAHKAN TANDA SYUKUR:

- ⊕ Ajakan disampaikan oleh Diaken bertugas dengan kata-kata sendiri
- ⊕ Persembahan diberikan sambil menyanyikan PKJ No. 146:1-dstnya **“Bawa Persembahanmu”**

MEMPERSEMBAHKAN PUJIAN: PS/VG/SOLO/DUET/TRIO/PUISI/dll

BERDOA KEPADA ALLAH, SANG JURUSELAMAT:

(diakhiri dengan mengucapkan **“Doa Bapa Kami”** secara bersama-sama)

DIUTUS OLEH ALLAH, SANG JURUSELAMAT;

(Semua Berdiri dan menyanyikan **PKJ 185:1,4: “Ku Utus Kau”**)

Bait 1 dinyanyikan oleh semua:

Tuhan mengutus kita ke dalam dunia, bawa pelita kepada yang gelap. Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh. Dengan senang, dengan senang, marilah kita melayani umat-Nya. Dengan senang, Dengan senang, berarti kita memuliakan nama-Nya.

Bait 2 dinyanyikan oleh Laki-Laki:

Tuhan mengutus kita ke dalam dunia, bagi yang sakit dan tubuhnya lemah. Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh

(Semua):

Dengan senang, dengan senang, marilah kita melayani umat-Nya. Dengan senang, dengan senang, berarti kita memuliakan nama-Nya.

Bait 3 dinyanyikan oleh Perempuan:

Tuhan mengutus kita ke dalam dunia, untuk yang miskin dan lapar berkeluh. Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh.

(Semua):

Dengan senang, dengan senang, marilah kita melayani umat-Nya. Dengan senang, dengan senang, berarti kita memuliakan nama-Nya.

- P:** Saudara-saudari, kita telah memasuki malam penantian kedatangan Kristus. Apakah yang telah kita lakukan untuk menanti kedatangan-Nya? Maria berseru: jiwaku memuliakan Tuhan dan hatiku bergembira. Sudah siapkah saudara-saudari menanti kedatangan Tuhan kita!
- J:** Kami telah siap untuk menanti kedatangan Tuhan kita!
- P:** Apakah bukti kesiapan saudam-saudari?
- J:** Kami menyiapkan tangan kami yang terulur untuk menolong sesama kami. Kami menyiapkan hidup untuk melayani orang sakit, orang miskin, para janda, duda, yatim, piatu. Kami menyiapkan hidup kami untuk menolong orang yang lapar, lemah dan tertindas.
- P:** Mengulurkan tangan untuk menolong sesama dan memberi hidup bagi sesama adalah tugas Pengutusan yang diamanatkan Allah, Sang Juruselamat kita. Untuk itu, terimalah berkat Tuhan:
“Tuhan Damai Sejahtera. kiranya mengaruniakan damai sejahtera-Nya terus menerus dalam .segala hal kepadamu. Tuhan menyertai kamu sekalian dengan Rob Kudus-Nya, dari .sekarang sampai selama-lamanya”
- J** :(Menanyikan) Amin, Amin, Amin

- Jemaat duduk berdoa syukur -

*Jabat tangan dilakukan sambil diiringi musik atau melagukan **DSL 188:1 “Tak Lama Tuhan Datanglah”***

Selamat Memasuki Perayaan Natal

(25 Desember 2012)